

ABSTRAK

Proyek konstruksi BRI Tower Semarang merupakan proyek konstruksi yang dimiliki PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. senilai 188 miliar rupiah. Berdasarkan In-Depth Interview, diketahui material Baja BjTS 420B termasuk dalam critical path dan memberikan kontribusi biaya terbesar dalam RAB, sehingga memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan proyek. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran kinerja rantai pasok di level proyek (mikro) menggunakan Supply Chain Operations Reference (SCOR) 14.0 untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja rantai pasok dalam mencapai tujuan proyek. Penelitian ini akan mengidentifikasi proses bisnis pada rantai pasok, menyesuaikan indikator kinerja SCOR 14.0, menerapkan sistem pengukuran kinerja SCOR 14.0, mengevaluasi kinerja rantai pasok proyek, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Berdasarkan pemilihan indikator, terdapat delapan atribut, 14 indikator, dan 20 sub-indikator yang relevan dan dapat diukur. Hasil pengolahan data menggunakan Objective Matrix dan Traffic Light System menunjukkan atribut Responsiveness, Assets, dan Environmental berada pada warna kuning sehingga membutuhkan adanya perbaikan. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu perbaikan sistem pengiriman melalui inspeksi kendaraan dan pelacakan secara real-time; identifikasi pemborosan melalui penerapan Value Stream Mapping (VSM) dan 5 Whys; pengelolaan limbah melalui pelatihan pekerja dan pembentukan divisi khusus.

Kata Kunci: CSCM, SCOR 14.0, *Objective Matrix*, *Traffic Light System*